

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Kecia Nenoliu<sup>1</sup>, Ari Data<sup>2</sup>, Agustina Butar-Butar<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Nusa Cendana  
kecianenoliu@gmail.com<sup>1</sup>, aridata@ketuaprodi.undana.ac.id<sup>2</sup>,  
agustina.butarbutar@staf.undana.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial behavior on students' investment interest. The background of this study is based on the low investment interest of students, indicated by the dominance of neutral to disagree responses on various investment interest indicators. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. The population in this study were students of the Economics Education Study Program at Nusa Cendana University, class of 2022-2025, with a sample of 209 respondents determined using a purposive sampling technique. Data analysis was performed using the classical assumption test, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination test. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on investment interest with a coefficient value of 0.539 and a significance of 0.000. Financial behavior also has a positive and significant effect on investment interest with a coefficient value of 0.335 and a significance of 0.000. Simultaneously, financial literacy and financial behavior have a significant effect on investment interest with a calculated F value of 159.661 and a significance of 0.000. Furthermore, the coefficient of determination test results showed an R-square value of 0.608, indicating that the two independent variables were able to explain 60.8% of the variation in investment interest, while the remainder was influenced by factors outside the study. Therefore, it can be concluded that improving financial literacy and financial behavior are important factors in increasing students' investment interest.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Behavior, Consumer Behavior*

### **ABSTRAK**

Studi ini bermaksud untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Latar belakang studi ini didasarkan pada rendahnya minat investasi mahasiswa yang ditunjukkan oleh dominasi jawaban netral hingga tidak setuju pada berbagai indikator minat investasi. Metode penelitian yang dipakai ialah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi dalam studi ini ialah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana angkatan 2022–2025, dengan jumlah sampel sebanyak 209 responden yang ditentukan memakai teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan memakai uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan berdampak positif dan *significant* terhadap minat investasi dengan nilai koefisien senilai 0,539 dan *significant* 0,000. Perilaku keuangan juga berdampak positif dan *significant* terhadap minat investasi dengan

nilai koefisien senilai 0,335 dan *significant* 0,000. Secara simultan, literasi keuangan dan perilaku keuangan berdampak *significant* terhadap minat investasi dengan nilai F hitung senilai 159,661 dan *significant* 0,000. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi memperlihatkan nilai R Square senilai 0,608, yang berarti kedua variabel independen mampu menjelaskan 60,8% variasi minat investasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh aspek lain di luar penelitian. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasanya peningkatan literasi keuangan dan perilaku keuangan menjadi aspek penting dalam menaikkan minat investasi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Perilaku Konsumen

### **A. Pendahuluan**

Menghadapi ekonomi global saat ini yang semakin kompleks, setiap orang harus mampu mengelola keuangan mereka secara berkelanjutan dan efisien. Sambharakreshna & Anis, (2025) mengungkapkan jika kemajuan teknologi yang pesat memudahkan berbagai aktivitas manusia dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga mendorong pola konsumsi yang lebih tinggi karena individu cenderung membeli barang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk memenuhi keinginan. Mengelola keuangan untuk kebutuhan sehari-hari hanyalah salah satu aspek dari kompetensi ini; kompetensi ini juga mencakup kemampuan untuk perencanaan jangka pendek dan jangka panjang yang matang. Didunia yang penuh ketidakpastian saat ini, memiliki keterampilan manajemen keuangan yang baik menjadi krusial dan penting. Keterampilan ini kini

dianggap sebagai persyaratan mendasar yang memiliki pengaruh besar pada kesejahteraan dan keamanan finansial seseorang, alih-alih sebagai bakat tambahan.

Komponen kunci dari manajemen keuangan ialah investasi, yaitu proses akumulasi kekayaan dari waktu ke waktu dengan mengalokasikan dana ke instrumen keuangan yang menghasilkan imbal hasil (World bank (dalam Susrama, 2025)). Namun, persiapan keuangan yang cermat dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip dan risiko investasi diperlukan untuk membuat pilihan investasi yang bijak. Dalam keadaan ini, memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk mengendalikan arus kas saat ini serta meletakkan dasar bagi ekspansi aset di masa mendatang. Yushita, (2017) Memiliki pengetahuan keuangan pribadi sangat penting untuk membantu individu membuat keputusan finansial

yang tepat, mengelola sumber daya secara efektif, dan menghindari kerugian di masa depan. Dengan pemahaman yang baik, seseorang bisa merencanakan keuangan dengan lebih bijak dan mencapai kestabilan ekonomi. Maknanya, mengelola keuangan tidak hanya mencakup pencatatan penghasilan dan pengeluaran tetapi juga mencakup pembuatan rencana keuangan yang matang dan berjangka panjang, termasuk membuat pilihan investasi yang bijak dan terarah.

Menurut Hidayati *et al.*, (2017) Investasi berarti memasukkan dana ke perusahaan agar aset dan produksi menaik, sedangkan pasar modal ialah tempat di mana investor membeli instrumen keuangan seperti saham dan obligasi untuk memperoleh keuntungan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Kedua konsep ini saling terkait dalam dunia keuangan dan pengembangan bisnis. Sementara itu, investasi pada aset riil bisa diwujudkan melalui kegiatan seperti pembangunan pabrik, pengembangan lahan pertambangan, pendirian usaha perkebunan, serta bentuk investasi fisik lainnya yang bermaksud untuk menghasilkan nilai ekonomi di masa mendatang.

Meskipun berbagai jenis investasi tersebut menawarkan peluang keuntungan yang menjanjikan, fakta di lapangan memperlihatkan kondisi yang berbeda, berlandaskan data observasi yang dilakukan di Program Studi Ekonomi melalui penyebaran angket terhadap 30 mahasiswa, memperlihatkan bahwasanya minat investasi di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah.

Distribusi frekuensi yang sudah diperoleh dari penyebaran kuisioner memperlihatkan bahwasanya dominasi jawaban netral hingga tidak setuju, seperti pada indikator ketertarikan berinvestasi yang didominasi masing-masing 26,7%, indikator keaktifan mencari informasi senilai 33,3% (netral), serta indikator keinginan memiliki portofolio dan pengetahuan dasar investasi yang didominasi 30,0% (tidak setuju). Selain itu, pada indikator anggapan investasi sebagai kebutuhan dan ketertarikan mengikuti pelatihan, mayoritas responden berada pada kategori sangat tidak setuju yaitu senilai 46,7% dan 43,3%. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya responden belum memiliki minat, pemahaman, dan dorongan yang kuat terhadap kegiatan investasi.. Keadaan

ini ditunjukkan oleh rendahnya proporsi responden yang setuju atau sangat setuju dengan sejumlah aspek, termasuk kepercayaan pada pengetahuan dasar investasi, keinginan untuk mulai berinvestasi, aktif mencari informasi investasi, dan kepemilikan portofolio. Di sisi lain, sebagian besar responden memiliki perspektif yang acuh tak acuh atau tidak setuju. Kurangnya minat untuk terlibat dalam kegiatan atau pelatihan terkait investasi, serta rendahnya keyakinan bahwasanya investasi ialah kebutuhan yang mendesak, mendukung kesimpulan ini.

Berlandaskan paparan diatas, solusi yang bisa diambil untuk menaikkan minat investasi mahasiswa ialah dengan melakukan kajian terhadap teori para ahli. Salah satunya menurut Rosita Farhat, (2025) Minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti literasi keuangan, tingkat pengetahuan, pola perilaku, motivasi, keuntungan yang diharapkan, risiko yang dirasakan, dan peran alat teknologi. Selain itu, Natasari et al., (2025) Literasi keuangan, motivasi, dan kemajuan teknologi sangat memengaruhi minat individu dalam melakukan investasi.

Berlandaskan kajian teori diatas, salah satu aspek yang mampu menaikkan minat investasi mahasiswa ialah literasi keuangan.

Keadaan ini selaras dengan perspektif Zahro & Hapsari, (2023) bahwasanya literasi keuangan bisa membantu seseorang dalam melakukan sebuah keputusan atau menggambarkan kemampuan mengenali, sehingga minat investasi mereka bisa menaik. Hal yang sama dijelaskan oleh Prameswari & Setyorini, (2025) Orang yang memiliki literasi keuangan memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang risiko dan manfaat investasi, yang menaikkan kepercayaan diri mereka dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif. Selain itu, Dua et al., (2024) Memiliki literasi keuangan yang kuat dikaitkan dengan peningkatan dukungan, sikap yang lebih positif, dan kepercayaan diri yang lebih besar dalam hal berinvestasi dan mengelola aset secara efektif.

Selain aspek literasi keuangan, perilaku keuangan juga berperan penting dalam menaikkan minat investasi mahasiswa. Salah satunya menurut Nesia & Widayati,

(2022) Perilaku konsumen secara *significant* memengaruhi perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan menekankan pentingnya memahami kebiasaan dan preferensi pribadi, yang bisa menaikkan minat pada strategi investasi untuk memenuhi tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Hal yang sama dijelaskan oleh Tehupelasuri et al., (2021) Menerapkan perilaku keuangan yang baik mencakup mengelola uang secara bertanggung jawab, membuat keputusan pengeluaran yang tepat, dan berfokus pada perencanaan keuangan jangka panjang untuk memastikan pertumbuhan investasi yang stabil dan stabilitas keuangan yang aman dari waktu ke waktu. Selain itu, Adnyaswari & Sinarwati, (2023) menjelaskan bahwasanya perilaku keuangan bisa membantu menghindari keputusan implusif yang merugikan sehingga mendorong minat investasi yang didasarkan pada pertimbangan yang matang.

Berlandaskan paparan diatas, studi ini didukung oleh studi terdahulu yang dilakukan oleh Hunaina & Chairiyanton, (2024) bahwasanya perilaku keuangan berdampak positif (7,075) dan *significant* (0,000). Selain

itu, menurut Azhari & Nainggolan, (2025) literasi keuangan berdampak secara positif terhadap minat investasi, yang dibuktikan oleh hasil koefisien jalur senilai 0,366 dan *p-values* senilai 0,000. Fietroh & Andriani, (2021) Literasi dan perilaku keuangan memiliki dampak yang kuat, positif, dan *significant* secara statistik terhadap minat siswa dalam berinvestasi. Analisis regresi memperlihatkan koefisien senilai 0,355 dan 0,711, yang mengindikasikan bahwasanya peningkatan pengetahuan dan kebiasaan keuangan sangat terkait dengan peningkatan antusiasme dan keterlibatan dalam aktivitas investasi di kalangan siswa.

Diharapkan hasil studi ini akan memberikan ringkasan empiris tentang bagaimana perilaku keuangan dan literasi keuangan memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, khususnya terkait pemahaman mereka tentang manajemen keuangan, kemampuan untuk mengambil keputusan investasi, dan kesiapan untuk perencanaan keuangan jangka panjang. Studi ini juga menekankan bagaimana literasi keuangan dan praktik keuangan yang bijaksana memengaruhi minat dan

kesadaran mahasiswa terhadap investasi. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian untuk mencakup mahasiswa dari universitas negeri dan swasta, mempertimbangkan penggunaan metode campuran untuk menghasilkan hasil yang lebih menyeluruh, dan menyertakan variabel tambahan sebagai variabel intervening atau moderasi, seperti sikap terhadap risiko, penghasilan, pengaruh sosial, dan akses terhadap informasi investasi.

### B. Metode Penelitian

Studi ini memakai teknik kuantitatif, memanfaatkan data primer yang dikumpulkan dari 209 mahasiswa yang menempuh Pendidikan Ekonomi di Universitas Nusa Cendana selama periode 2022 hingga 2025. Partisipan dipilih melalui purposive sampling, memastikan kriteria tertentu terpenuhi, dan rumus Slovin diterapkan untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai. Studi ini bermaksud untuk menganalisa berbagai aspek yang berkaitan dengan Pendidikan Ekonomi dalam konteks ini.

Instrumen kuesioner terstruktur dipakai untuk mengumpulkan data

guna meneliti bagaimana minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh perilaku keuangan dan literasi keuangan mereka. Instrumen kuesioner terstruktur dipakai untuk mengumpulkan data guna meneliti bagaimana minat siswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh perilaku keuangan dan literasi keuangan mereka.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas X1

| ANOVA Table              |                |     |             |         |       |
|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|-------|
|                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.  |
| Minat Investasi * n      | 133023.559     | 23  | 5785.809    | 8.309   | 0.000 |
| Linearitas               | 12181.356      | 1   | 12181.356   | 174.989 | 0.000 |
| Deviation from Linearity | 112.2203       | 22  | 5.1009      | 0.733   | 0.802 |
| Within Groups            | 10471288.828   | 185 | 56872.372   |         |       |
| Total                    | 19082618.140   | 218 |             |         |       |

Sumber: Olah data SPSS 27

Berlandaskan pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai *deviation from linearity* senilai 0,802 yang melebihi taraf *significant* 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya korelasi antara literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa bersifat linear.

**Tabel 3. Hasil Uji Linearitas X2**

| ANOVA Table                |                |             |          |      |
|----------------------------|----------------|-------------|----------|------|
|                            | Sum of Squares | Mean Square | F        | Sig. |
| Minat Investasi * Kelompok | 517.21973      | 27.2259     | 2.44001  | .01  |
| Perilaku Keuangan          | 322.2164       | 322.264     | 28.90085 | .00  |
| Deviasi from Linearity     | 195.009        | 10.834      | 0.97049  | .491 |
| Within Groups              | 1410.252       | 101.189340  | 11.118   |      |
| Total                      | 1908.214       | 268.208140  |          |      |

*Sumber: Olah data SPSS 27*

Penyimpangan dari linearitas yang diukur senilai 0,491 melampaui ambang batas 0,05, memperlihatkan bahwasanya ada korelasi linear yang *significant* antara perilaku keuangan dan minat investasi, yang menegaskan bahwasanya kedua

variabel ini berkorelasi positif dalam data yang diamati.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |            |                         |
|--|------------|-------------------------|
|  |            | Unstandardized Residual |
| N  |            | 209                     |
| Normal Parameters <sup>a</sup>           | 0.0000000  | .0000000                |
| <sup>b</sup>                             | 2.22190282 | 2.34536152              |
| Most Extreme Differences                 | 0.052      | .057                    |
|  | 0.038      | .057                    |
|  | -0.052     | -.035                   |
| Test Statistic                           |            | 0.052                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |            | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | 0.187      | .278                    |
|  | 0.177      | Lower Bound .266        |
|  |            | Upper Bound .289        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

*Sumber: Olah data SPSS 27*

Berlandaskan hasil uji normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed)

tercatat senilai 0,200 yang melebihi batas *significant* 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya data pada kedua variabel berdistribusi normal.

### 3. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                                    |                                   |               |               |                            |
|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---------------|---------------|----------------------------|
| Model                     | Unstand<br>ardized<br>Coefficients | Standar<br>rdized<br>Coefficients | Std.<br>Error | Toler<br>ance | Collinearity<br>Statistics |
|                           |                                    |                                   |               |               |                            |
| (Constant)                | 2.944                              | 1.098                             | 2.682         | 0.008         | 0.000                      |
| Literasi Keuangan         | 0.539                              | 0.034                             | 0.697         | 15.958        | 0.0009981002               |
| Perilaku Keuangan         | 0.335                              | 0.039                             | 0.378         | 8.655         | 0.0009981002               |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Olah data SPSS 27

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan nilai *significant* senilai 0,185 untuk literasi keuangan dan 0,141 untuk perilaku keuangan. Nilai-nilai ini memperlihatkan bahwasanya tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, yang menegaskan bahwasanya varians kesalahan tetap konstan di berbagai tingkat variabel independen.

### 4. Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                                    |                                   |               |               |                            |
|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---------------|---------------|----------------------------|
| Model                     | Unstand<br>ardized<br>Coefficients | Standar<br>rdized<br>Coefficients | Std.<br>Error | Toler<br>ance | Collinearity<br>Statistics |
|                           |                                    |                                   |               |               |                            |
| (Constant)                | 2.944                              | 1.098                             | 2.682         | 0.008         | 0.000                      |
| Literasi Keuangan         | 0.539                              | 0.034                             | 0.697         | 15.958        | 0.0009981002               |
| Perilaku Keuangan         | 0.335                              | 0.039                             | 0.378         | 8.655         | 0.0009981002               |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Olah data SPSS 27

Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwasanya variabel yang mewakili literasi keuangan dan perilaku keuangan memperlihatkan nilai Toleransi yang tinggi senilai 0,998 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang rendah senilai 1,002. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya ada korelasi minimal antara kedua variabel tersebut, yang mengindikasikan bahwasanya keduanya independen satu sama lain dalam model regresi. Akibatnya, tidak adanya multikolinearitas dikonfirmasi, sehingga menjamin keandalan dan stabilitas analisis regresi.

## Teknik Analisis Data

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |   | t      | Sig.  |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|--------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t |        |       |
| (Constant)        | 2.944                       | 1.098      |                           |   | 2.682  | 0.008 |
| Literasi Keuangan | 0.539                       | 0.034      | 0.697                     |   | 15.958 | 0.000 |
| Perilaku Keuangan | 0.335                       | 0.039      | 0.378                     |   | 8.655  | 0.000 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Olah data SPSS 27

Hasil pengujian memperlihatkan:

a. Penelitian memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan memiliki dampak positif dan *significant* terhadap minat individu dalam berinvestasi. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengeksplorasi peluang investasi. Akibatnya, peningkatan literasi keuangan bisa menaikkan keterlibatan dan partisipasi di pasar investasi.

b. Menerapkan praktik keuangan yang bertanggung jawab secara *significant* menaikkan minat investasi, sebagaimana dibuktikan oleh koefisien regresi senilai 0,335, yang memperlihatkan korelasi positif. *Significant* statistik yang tinggi semakin menegaskan bahwasanya korelasi ini bisa diandalkan dan bukan karena kebetulan semata.

c. Nilai persisten senilai 2,944, yang secara statistik *significant* pada tingkat 0,008, memperlihatkan bahwasanya ada variabel tambahan yang memengaruhi minat investasi responden di luar sekadar literasi dan perilaku keuangan. Aspek-aspek yang belum diteliti ini mungkin termasuk pengaruh psikologis, toleransi risiko, atau kondisi ekonomi eksternal yang tidak diperhitungkan dalam analisis awal. Memahami elemen-elemen ini bisa memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang motivasi investasi.

## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji t

**Tabel 8. Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |       |            |       |        |       |
|---------------------------|-------|------------|-------|--------|-------|
| Model                     | B     | Std. Error | Beta  | t      | Sig.  |
|                           |       |            |       |        |       |
| (Constant)                | 2.944 | 1.098      |       | 2.682  | 0.008 |
| Literasi Keuangan         | 0.539 | 0.034      | 0.697 | 15.958 | 0.000 |
| Perilaku Keuangan         | 0.335 | 0.039      | 0.378 | 8.655  | 0.000 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Olah data SPSS 27

Berlandaskan hasil uji t (parsial) dengan t tabel senilai 1,652, bisa dijelaskan sebagai berikut.

a. Penelitian memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan memiliki dampak yang substansial dan positif terhadap minat individu dalam berinvestasi, yang ditunjukkan oleh nilai t yang tinggi dan tingkat *significant* yang rendah, yang menegaskan kekuatan dan keandalan korelasi antara pemahaman konsep keuangan dan kemauan untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

b. Perilaku keuangan memiliki dampak yang substansial dan positif terhadap minat investasi, sebagaimana dibuktikan oleh nilai t senilai 8,655 dan tingkat *significant* 0,000, yang memperlihatkan korelasi yang sangat *significant* antara kedua variabel ini.

### 2. Uji F

**Tabel 9. Hasil Uji F**

| ANOVA        |                |    |             |                      |
|--------------|----------------|----|-------------|----------------------|
| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | Sig.                 |
| 1 Regression | 1591.742       | 2  | 795.871     | 159.661 <sup>b</sup> |
| Residual     | 1026.862       | 20 | 51.343      |                      |
| Total        | 2618.612       | 22 |             |                      |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Olah data SPSS 27

Hasil uji F memperlihatkan pengaruh yang *significant* dari literasi dan perilaku keuangan terhadap minat individu dalam berinvestasi. Nilai F yang dihitung ialah 159,661, yang secara *significant* tinggi, dan nilai p terkait berada di bawah 0,05. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya hipotesis nol bisa ditolak, yang menegaskan bahwasanya literasi dan perilaku keuangan memerankan

peran penting dalam membentuk minat investasi di antara populasi yang diteliti.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .780 <sup>a</sup> | 0.608    | 0.604             | 2.233                      |

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Olah data SPSS 27

Nilai R-square senilai 0,608 memperlihatkan bahwasanya sekitar 60,8% variasi minat investasi bisa dikaitkan dengan perbedaan literasi dan perilaku keuangan. Sisanya, 39,2%, dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang tidak termasuk dalam analisis, yang menyoroti kompleksitas aspek-aspek yang memengaruhi keputusan investasi

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Studi memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan memerankan peran penting dalam menaikkan minat individu untuk

berinvestasi. Data mengungkapkan korelasi positif yang kuat, dengan koefisien regresi 0,539, memperlihatkan bahwasanya seiring peningkatan literasi keuangan, minat investasi juga menaik. Nilai t senilai 15,958 memperlihatkan *significant* statistik dari korelasi ini, sementara nilai p senilai 0,000 menegaskan bahwasanya hasil tersebut sangat kecil kemungkinannya disebabkan oleh kebetulan. Peningkatan pengetahuan keuangan membantu individu lebih memahami konsep keuangan dan menilai risiko yang terkait, yang pada gilirannya menumbuhkan kepercayaan diri yang lebih besar. Peningkatan kepercayaan diri ini mendorong lebih banyak orang untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan investasi, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan dan stabilitas keuangan.

Secara teoritis, temuan ini selaras dengan pandangan Mabyakto, (2017) Literasi keuangan mengacu pada kemampuan memahami dan menerapkan informasi ekonomi untuk membuat keputusan yang tepat mengenai keuangan pribadi. Ini mencakup bidang-bidang seperti penganggaran, investasi, pengelolaan utang, dan analisis tren pasar.

Memiliki literasi keuangan memungkinkan individu untuk merencanakan masa depan keuangan mereka secara efektif, meminimalkan risiko, memaksimalkan keuntungan, dan menavigasi lingkungan ekonomi yang kompleks dengan percaya diri dan kompeten. Hal tersebut selaras dengan perspektif Felita & Herlina, (2025) Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami prinsip-prinsip keuangan mendasar, mengevaluasi potensi risiko, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Mengembangkan keterampilan ini berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi, stabilitas keuangan yang lebih besar, dan partisipasi aktif dalam peluang investasi. Dengan menaikkan literasi keuangan, individu lebih siap untuk memilih produk keuangan yang sesuai dan merencanakan masa depan mereka secara efektif. Pemberdayaan ini mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih tepat, yang mendukung kesehatan dan keamanan keuangan jangka panjang. Pada akhirnya, peningkatan pengetahuan keuangan mendorong pendekatan proaktif dalam mengelola keuangan pribadi, menumbuhkan kepercayaan

diri, dan mendorong masyarakat yang lebih terlibat secara finansial.

Hasil studi ini juga mendukung temuan studi terdahulu yang dilakukan oleh Azhari & Nainggolan, (2025) Menaikkan literasi keuangan memerankan peran penting dalam menaikkan minat individu untuk berinvestasi dan kemampuan mereka untuk merencanakan masa depan. Sangat penting untuk memprioritaskan program pendidikan dan penyuluhan, khususnya bagi siswa, untuk menaikkan pemahaman keuangan. Pengetahuan ini memberdayakan mereka untuk membuat keputusan yang tepat, yang mengarah pada stabilitas dan kesejahteraan keuangan yang lebih besar sepanjang hidup mereka.

### **Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi**

Penelitian memperlihatkan bahwasanya mengadopsi perilaku keuangan yang positif secara *significant* menaikkan minat individu dalam berinvestasi. Analisis mengungkapkan koefisien regresi senilai 0,355, yang memperlihatkan korelasi positif yang kuat antara kebiasaan keuangan dan minat investasi. Lebih lanjut, nilai t senilai 8,655 dan tingkat *significant* 0,000

menegaskan bahwasanya korelasi ini *significant* secara statistik. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya individu yang mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih baik cenderung lebih termotivasi untuk mengeksplorasi peluang investasi, menyoroti pentingnya pendidikan keuangan dan pengelolaan uang yang disiplin dalam menumbuhkan antusiasme investasi.

Perilaku keuangan mencakup pengelolaan penghasilan, pengeluaran, tabungan, dan utang, serta pengambilan keputusan yang tepat. Keadaan ini mendorong perencanaan rasional dan investasi strategis untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan keuangan, yang pada akhirnya membantu individu mencapai tujuan ekonomi jangka panjang mereka melalui praktik keuangan yang disiplin (Dua *et al.*, 2024). Mempraktikkan kebiasaan keuangan yang baik menaikkan keterampilan manajemen risiko, menaikkan kepercayaan diri dalam membuat pilihan keuangan, dan mempersiapkan individu untuk membuat keputusan investasi yang tepat dan efektif. Selain itu, menurut Adnyaswari & Sinarwati, (2023)

Memahami perilaku keuangan sangat penting untuk mengurangi bias, membuat keputusan yang lebih tepat, dan mengembangkan strategi investasi yang efektif yang selaras dengan tujuan individu dan dinamika pasar.

Hasil studi ini selaras dengan teori dan temuan studi terdahulu Fietroh & Andriani, (2021) yang mengungkapkan bahwasanya perilaku keuangan berdampak positif dan *significant* terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Individu dengan perilaku keuangan yang positif tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga memiliki kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Maknanya, bisa disimpulkan bahwasanya peningkatan perilaku keuangan yang baik akan memberikan kontribusi yang *significant* dalam menaikkan minat investasi.

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi**

Hasil uji F memperlihatkan nilai yang sangat *significant* senilai 159,661, dengan nilai p 0,000, yang memperlihatkan bahwasanya literasi

keuangan dan perilaku keuangan memiliki dampak substansial terhadap minat investasi individu. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya seiring peningkatan literasi keuangan dan adopsi perilaku keuangan yang positif, terjadi peningkatan yang sesuai dalam antusiasme dan kepercayaan investasi di kalangan individu. Model regresi yang dipakai dalam analisis secara efektif menangkap korelasi ini, menegaskan bahwasanya tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dan praktik keuangan yang bertanggung jawab memerankan peran penting dalam mendorong orang untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan investasi.

Selanjutnya, hasil ini juga diperkuat dengan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square senilai 0,608, yang berarti bahwasanya literasi keuangan dan perilaku keuangan mampu menjelaskan 60,8% variasi minat investasi. Sementara itu, senilai 58,8% variasi minat investasi dipengaruhi oleh aspek lain di luar model penelitian, seperti tingkat penghasilan, pengalaman investasi, aspek psikologis, kondisi pasar, maupun pengaruh lingkungan sosial.

Temuan ini memperlihatkan bahwasanya meskipun literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap minat investasi, masih ada variabel lain yang turut berperan dalam memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi.

Secara keseluruhan, hasil studi ini menegaskan bahwasanya literasi keuangan dan perilaku keuangan ialah aspek yang saling melengkapi dalam menaikkan minat investasi. Individu dengan pemahaman keuangan yang baik serta mampu menerapkan perilaku keuangan yang bijak cenderung lebih rasional dan percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Maknanya, upaya peningkatan literasi keuangan yang diiringi dengan pembentukan perilaku keuangan yang positif sangat penting untuk mendorong peningkatan minat investasi, khususnya di kalangan mahasiswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berlandaskan hasil analisis penelitian, bisa disimpulkan bahwasanya literasi keuangan dan perilaku keuangan baik secara parsial maupun simultan berdampak positif dan *significant* terhadap minat

investasi. Semakin baik pemahaman individu terhadap konsep keuangan serta semakin baik perilaku dalam mengelola keuangan, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi. Hasil uji simultan (uji F) memperlihatkan kedua variabel berdampak *significant* dengan kontribusi senilai 60,8% terhadap minat investasi, sedangkan sisanya dipengaruhi aspek lain di luar penelitian. Maknanya, mahasiswa disarankan menaikkan literasi dan perilaku keuangan, institusi pendidikan perlu memperkuat edukasi investasi melalui pembelajaran dan praktik, serta peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti penghasilan, persepsi risiko, dan aspek psikologis serta memperluas jumlah responden agar hasil penelitian lebih komprehensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyaswari, N. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Memahami Risiko dan Penghargaan Dalam Investasi: Peran Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 123–136.
- Azhari, I., & Nainggolan, E. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Ibrahim. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 748–756.
- Dua, T. D., Sanga, K. P., & Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa ( Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa , Indonesia meningkatkan sumber pemasukan yang berkelanjutan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 572–595.
- Felita, A. H., & Herlina, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 8834–8842.
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Manajemen*, 4(2), 153–160.
- Hidayati, A. N., Jurnal, M. :, & Islam, E. (2017). Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Hunaina, A., & Chairiyanton. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Nasabah Affiqah Hunaina. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 250–260.
- Mabyakto, G. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Skripsi*, 3, 1–23.
- Natasari, D., Harjanti, A. E., & Wijayanti, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Kudus. *Jurnal Technobiz*, 8(1), 64–73.
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh

- Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 267–281.
- Prameswari, N. R., & Setyorini, H. (2025). Peran literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi terhadap terhadap minat investasi generasi Z di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 14(2), 289–303.  
<https://doi.org/10.14414/jbb.v14i2.5097>
- Rosita Farhat. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: berdasarkan Literatur Review. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4(April), 939–946.
- Sambharkreshna, Y., & Anis, Wu. (2025). Dampak Perilaku Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Keuangan dan Kebebasan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku Bisnis. *Jurnal PETA*, 10(2), 233–267.
- Susrama, I. W. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Keputusan Investasi: Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(5), 1141–1148.  
<https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i5.32212>
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, S., Abdul, D., Mahsuni, W., & Malang, U. I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(6), 52–599.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.
- Zahro, S., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328–343.